



MATA KULIAH : KEWIRAUSAHAAN
PROGRAM STUDI : INFORMATIKA
PERTEMUAN IV



unindra
universitas indraprasta PGRI

OLEH TIM DOSEN KEWIRAUSAHAAN INFORMATIKA



Pertemuan IV

Kepemimpinan Wirausaha

Oleh : Tim Dosen
Kewirausahaan Informatika



DEFINISI KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau sekelompok orang ke arah tercapainya suatu tujuan organisasi yang telah disepakati bersama sebelumnya.

Ciri seorang pemimpin

1. Percaya diri
2. Bertekad baja
3. Penuh motivasi
4. Tegas (tidak plin-plan)
5. Karismatik
6. Antusias
7. Pemberani



Karakter yang membedakan antara pemimpin dan bukan pemimpin menurut Stephen P.Robbins (2001):

1. Ambisi
2. Hasrat untuk memimpin
3. Kejujuran dan integritas
4. Percaya diri
5. Kecerdasan
6. Pengetahuan yang relevan dengan pekerjaannya



Pentingnya Kepemimpinan

Keunggulan wirausaha yang sukses dibandingkan dengan wirausaha yang gagal terletak pada dinamika dan efektivitas kepemimpinan.

Pimpinan wirausaha merupakan unsur pokok di dalam setiap perusahaan.

3 variabel (unsur) utama yang tercakup di dalam kepemimpinan:

1. Kepemimpinan melibatkan orang lain
seorang wirausaha akan berhasil apabila dia berhasil memimpin karyawannya atau pembantu-pembantu yang mau berkerjasama dengan dia untuk memajukan perusahaan.



2. Kepemimpinan menyangkut distribusi kekuasaan para wirausaha mempunyai otoritas untuk memberikan sebagian kekuasaan kepada karyawan atau seorang karyawan diangkat menjadi pemimpin pada bagian tertentu
3. Kepemimpinan menyangkut penanaman pengaruh untuk mengarahkan bawahan
seorang wirausaha juga harus dapat memberi contoh yang baik bagaimana melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperintahkan



Keterampilan Memimpin

Keterampilan yang harus dimiliki seseorang dalam memimpin adalah sebagai berikut:

1. Technical skills

kemampuan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat operasional atau teknis.

2. Human skills

kemampuan bekerjasama dengan para bawahan dan membangun tim kerja dengan pendekatan kemanusiaan

3. Conceptual skills

kemampuan menyusun konsep atau berpikir dan mengungkapkan pikirannya.



Perbedaan Kekuasaan (power) dengan kepemimpinan

Kekuasaan (power) dalam hubungan wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Coercive power (kekuasaan memaksa)
dengan kekuasaan memaksanya, seorang pemimpin mampu memerintah anak buahnya dengan efektif.
2. Reward power (kekuasaan penghargaan)
dengan berbagai penghargaan yang diberikan kepada anak buahnya, maka kekuasaan dapat dijalankan dan didukung oleh anak buahnya
3. Legitimate power (kekuasaan sah)
seorang pemimpin diterima secara legalitas/sah sehingga ia memiliki kekuasaan
4. Expert power (kekuasaan ahli)
dengan keahlian atau spesialisasinya, maka kekuasaannya bisa diterima dan dijalankan oleh anak buahnya
5. Referent power (kekuasaan referensi)
dengan adanya referensi, maka seseorang memiliki kekuasaan untuk memerintah.



5. Referent power (kekuasaan referensi)

dengan adanya referensi, maka seseorang memiliki kekuasaan untuk memerintah.

Kunci efektivitas kepemimpinan:

1. Hubungan pemimpin-anggota

hubungan yang berkaitan dengan : tingkat keyakinan, kepercayaan dan respek bawahan.

2. Struktur tugas

tingkat penugasan pekerjaan yang diprosedurkan

3. Kekuasaan jabatan

tingkat pengaruh yang dimiliki seseorang pemimpin yang berkaitan dengan variabel kekuasaan



Tipe-tipe Kepemimpinan

Pada umumnya tipe kepemimpinan dipengaruhi oleh bakat serta lingkungan seseorang, maka tipe kepemimpinan dibagi menjadi:

I. Tipe otokratis

- menganggap organisasi sebagai milik pribadi
- mengidentifikasikan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi
- menganggap bawahan sebagai alat semata-mata
- tidak mau menerima kritik, saran dan pendapat
- tergantung pada kekuasaan formal
- menggerakkan bawahan dengan paksaan



2. Tipe militeristik

- menuntut disiplin yang tinggi dari bawahan
- senang pada formalitas
- sistem perintah untuk menggerakkan bawahan

3. Tipe paternalistik

- menganggap bawahan belum dewasa
- sering bersifat maha tahu
- tidak memberi kesempatan pada bawahan untuk mengambil keputusan dan inisiatif serta kreatifitas

4. Tipe kharismatik

- dianggap mempunyai kekuatan gaib
- biasanya keturunan bangsawan
- berwibawa dan berkemampuan menjadi teladan
- obyektif



5. Tipe demokratis

- senang menerima saran, pendapat dan kritik dari bawahan
- mengutamakan kerjasama dalam mencapai tujuan
- berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadi sebagai pimpinan.

6. Tipe liberalistik

- ada kebebasan tanpa pengendalian
- pimpinan tidak mengendalikan bawahan sepenuhnya
- segala sesuatu dipercayakan pada bawahan
- pimpinan kurang bertanggung jawab





Fungsi Pemimpin

1. Pengambil keputusan
2. Memotivasi bawahan
3. Sumber informasi
4. Menciptakan inspirasi
5. Menciptakan keadilan
6. Katalisator
7. Mewakili organisasi
8. Menyelesaikan konflik
9. Memberikan sugesti



Perbedaan Kepemimpinan dan Manajemen

Kepemimpinan:

1. Mengarahkan pada kemampuan individu
2. Merupakan kualitas hubungan
3. Diarahkan untuk mencapai keinginan
4. Bersifat hubungan personal
5. Menggantungkan diri pada sumber yang ada pada dirinya

Manajemen:

1. Mengarahkan pada sistem dan mekanisme
2. Merupakan fungsi status kewenangan
3. Diarahkan untuk mencapai tujuan
4. Bersifat hubungan impersonal
5. Menggantungkan diri pada daya dan dana yang ada



Pemimpin	Manajer
<ol style="list-style-type: none">1. Diangkat oleh pengikut2. Mengandalkan kewibawaan personal3. Bertindak sebagai pencetus ide4. Bertanggungjawab pada bawahan5. Bagian dari pengikut	<ol style="list-style-type: none">1. Diangkat oleh kekuasaan2. Mengandalkan kewibawaan posisi3. Bertindak sebagai penguasa4. Bertanggung jawab pada atasan5. Bagian dari organisasi



Perbedaan Sikap dan Cara Berpikir

- Pemimpin :
 1. mencari alternatif baru
 2. mengembangkan problem sebagai suatu tantangan
 3. menemukan solusi kreatif
 4. menghargai pembaruan, cara baru dan tidak terlalu terikat pada aturan.
 5. berpikir divergent
- Manajer
 1. menurut pada atasan
 2. menggunakan cara pada umumnya
 3. menemukan satu cara saja
 4. mengekor pada orang lain
 5. tertib untuk menghasilkan duplikasi kerja
 6. mengatur orang berdasarkan aturan



Terima kasih
Semoga Bermanfaat

